

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian serta analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari Pra Tindakan diperoleh dari 13 anak, 2 anak tuntas dengan perolehan nilai 15,38 % dan yang belum tuntas 11 anak ( 84,61%).
2. Proses perkembangan motorik halus anak dilakukan selama dua siklus dengan menggunakan metode menggambar bentuk dengan menggunakan prosedur, perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.
3. Hasil Penelitian menyatakan bahwa perkembangan motorik halus anak menunjukkan bahwa dengan menggambar bentuk pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan, jika digunakan dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak. Dengan demikian, kegiatan menggambar bentuk merupakan salah satu yang dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 Tahun.
4. Peningkatan yang signifikan ditunjukkan pada siklus II. Hasil Perkembangan Motorik Halus anak setelah dilakukan tindakan II. Nilai rata-rata siklus II adalah 11,61%. Dari 13 anak, 10 anak Mendapatkan nilai Tuntas (78%), kemudian ada anak 3 anak yang mendapatkan nilai tidak tuntas (23,07%).

#### **B. Saran**

Berdasarkan Kesimpulan hasil penelitian di atas, Penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru TK

Bagi Guru TK kegiatan membentuk dengan berbagai media dapat digunakan sebagai salah satu metode untuk menstimulus kemampuan Motorik Halus dan diharapkan agar guru dapat lebih kreatif mengembangkan baik Bentuk maupun jenis bahan supaya media yang digunakan lebih variatif. Selain itu, dalam

pelaksanaanya sebaiknya guru memberikan penjelasan tahap demi tahap supaya hasil yang dicapai lebih maksimal.

## 2. Untuk Sekolah

Sekolah dapat mengembangkan program untuk meningkatkan perkembangan motorik halus seperti menerapkan kegiatan menggambar, serta kegiatan pembelajaran lain yang menunjang anak bersikap patuh dan taat pada peraturan sekolah berupa bersikap baik dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan

## 3. Bagi Peneliti

Penelitian tentang meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar bentuk usia 5-6 tahun melalui kegiatan menggambar masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti lain hendaknya termotivasi lebih untk melanjutkan dan melengkapi penelitian dengan mengguakan kegiatan menggambar serta media pembelajaran yang lebih bervariasi untuk meningkatkan perrkembangan motorik halus anak.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN